

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

UMKM yang bergerak di bidang konveksi Boneka ini terdapat 10 kejadian risiko dan 14 penyebab risiko pada aktivitas bagian produksi yang mempengaruhi kestabilan perusahaan. Cara mengidentifikasi risiko-risiko yang timbul yaitu dengan melakukan tahap wawancara kepada beberapa *Expert* yang terlibat, setelah dilakukan tahap tersebut maka cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko-risiko yang sudah didapatkan yaitu dengan cara menggunakan Metode HOR, ISM dan ANP.

Pada Metode HOR didapatkan 10 penyebab risiko prioritas yaitu A1, A3, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A14. Yang perlu dilakukan analisa kedalam Peta Risiko diantaranya 1 Risiko (A14) berada di zona Sangat Tinggi, 9 Risiko (A1, A9, A7, A8, A11, A6, A10 dan A3) berada di zona Tinggi dan 1 Risiko (A5) berada di zona Sedang setelah dilakukan analisa tersebut.

Pada Metode ISM didapatkan 13 Ranking Aksi Pengendalian Penanganan. Dengan mendapatkan Aksi ranking penanganan tersebut mendapatkan *output* 3 level yang mana level 3 mendapat 6 *output* pengendalian mitigasi yang terpilih yaitu (PA03, PA05, PA07, PA08, PA10, PA12) dimana hasil tersebut menjadi aksi prioritas lanjutan untuk pengendalian mitigasi selanjutnya.

Setelah mendapatkan 6 *Output* pengendalian terpilih dari Metode ISM maka selanjutnya dilanjutkan menggunakan Metode ANP. Pada metode ini didapatkan urutan ranking tertinggi yaitu kode PA01 (Adanya Prosedur Tentang *Cleaning, Inspection & Lubrication*) dengan nilai *Normalized* tertinggi. Dilanjutkan dengan risiko yang memiliki kode dengan urutan PA02, PA06, PA05, PA03 dan terakhir PA04. Setelah usulan tersebut dilakukan sesuai urutan maka pihak perusahaan bisa melakukan pengendalian lain yang tidak masuk pada daftar prioritas.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelian mengenai manajemen risiko di UMKM Boneka maka ada beberapa saran dari penulis diantaranya :

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan mitigasi pada sumber risiko yang lebih dominan dari Aktivitas bagian produksi.
2. Perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan prioritas mitigasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis

